

## Implementasi SAK ETAP dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada CV Andyrahman Architect

Viki Ariyanti<sup>1</sup>, Taulikhul Afkar<sup>2</sup>, Rina Fariana<sup>3</sup>

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya<sup>1,2,3</sup>

Email : [aiviya.isnani06@gmail.com](mailto:aiviya.isnani06@gmail.com)<sup>1</sup>, [fareeyna@gmail.com](mailto:fareeyna@gmail.com)<sup>3</sup>

Koresponden : [afkar@unipasby.ac.id](mailto:afkar@unipasby.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk mengulas sejauh mana implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam menyusun laporan keuangan pada CV Andyrahman Architect. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis studi kasus. Wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Implementasi SAK ETAP dalam neraca di perusahaan CV Andyrahman Architect sebagian besar sudah sesuai dengan SAK ETAP, hanya beberapa akun yang masih belum sesuai yaitu akun piutang dan aset tetap. Implementasi SAK ETAP dalam laporan laba rugi di perusahaan CV Andyrahman Architect sebagian sudah sesuai, namun pada akun pendapatan masih belum sesuai. Mengimplementasikan SAK ETAP dalam pembuatan laporan keuangan merupakan hal yang dapat membantu dalam proses pertanggung jawaban. Jika perusahaan ingin melibatkan pihak eksternal maka perusahaan harus membuat pertanggung jawaban laporan keuangan mengikuti ketentuan Standar Akuntansi Keuangan.

**Kata Kunci** : UKM, Laporan Keuangan, SAK ETAP

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the extent to which the implementation of Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) in compiling financial reports at CV Andyrahman Architect. The method used in this research is descriptive qualitative research with a case study approach. Interviews, observations, and documentation are data collection techniques used in this study. Meanwhile, the tests used in this research are credibility test, transferability test, dependability test, and confirmability test. The results of this study reveal that the implementation of SAK ETAP in the balance sheet at the company CV Andyrahman Architect is mostly in accordance with SAK ETAP, only a few accounts are still not appropriate, namely accounts receivable and fixed assets. The implementation of SAK ETAP in the income statement at CV Andyrahman Architect is partly appropriate, but in the revenue account it is still not appropriate. Implementing SAK ETAP in the preparation of financial reports is something that can help in the accountability process. If the company wants to involve external parties, the company must make financial statement accountability in accordance with Financial Accounting Standards..*

**Keywords:** SMEs, Financial Statements, SAK ETAP

## PENDAHULUAN

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah merumuskan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada tahun 2009. Perihal ini bertujuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi UMKM maka perlu adanya standar akuntansi yang lebih mudah dari SAK umum berbasis IFRS. Standar ini mulai berlaku per 1 Januari 2011 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016).

Usaha Mikro, kecil, dan menengah (UMKM) ialah sebuah aktivitas ekonomi yang memberikan andil cukup besar untuk memacu pertumbuhan ekonomi di Indonesia terutama dalam hal pendapatan negara dan kemampuannya menyerap tenaga kerja (Hani, 2017). Keadaan ini dapat dilihat dari pertumbuhan UMKM di Indonesia yang terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah tahun 2018, UMKM mempunyai pangsa sekitar 99,99% atau 64,2 juta dari total pelaku usaha di Indonesia. Sementara usaha besar hanya mempunyai pangsa sebesar 0,01% atau 5.550 pelaku usaha. UMKM mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 97% atau 117 juta pekerja. Sedangkan usaha besar hanya menyerap tenaga kerja sebanyak 3% atau 3,6 juta pekerja ([www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id)). Dari data tersebut, tampak jelas bahwa UMKM memiliki peranan penting bagi perekonomian di Indonesia. Namun, dilihat dari segi yang lain pelaku usaha UMKM dalam menjalankan usahanya juga masih sering dihadapkan berbagai kendala.

Kendala yang sering dialami oleh sebagian UMKM adalah lemahnya pengetahuan tentang pencatatan sistem akuntansi yang baik dalam menyajikan laporan keuangan guna pengendalian usaha (Sembiring & Elisabeth, 2018). Pelaku UKM yang tidak mempunyai akuntabilitas publik dan tidak terdaftar di pasar modal tidak diwajibkan untuk menyusun laporan keuangannya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Akibatnya, pelaku usaha UMKM sering mengabaikan pencatatan akuntansi. Hal ini dikarenakan pelaku usaha UMKM beranggapan proses pencatatan akuntansi sangat rumit dan dirasa hanya akan menambah beban (Armitage et al., 2016). Padahal laporan keuangan yang baik sangat penting untuk kelangsungan usaha. Hadirnya SAK ETAP diharapkan agar tidak dirasa sulit bagi para pelaku usaha UMKM membuat laporan keuangan yang sederhana sehingga bisa memperoleh pendanaan yang luas, laporan keuangan yang dapat diperiksa dan mendapat opini audit (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Pada kenyataan di lapangan, walaupun sudah ada pedoman SAK ETAP, pelaku UMKM masih banyak yang belum menerapkan SAK ETAP. Hal ini berdasarkan pada riset yang pernah yang dilakukan oleh Basyarullah (2018) dalam penelitiannya menunjukkan salah satu UMKM di Surabaya masih belum mengikuti ketentuan SAK ETAP, penelitian yang dilakukan Frilisia & Wirajaya (2018) pada PT Aira Nusantara Indah masih sebagian menerapkan SAK ETAP, dan penelitian Yulianto,dkk (2020) yang dilakukan pada PT Indo Tools Sejahtera juga masih belum menerapkan SAK ETAP.

Salah satu UMKM di Sidoarjo adalah perusahaan CV Andyrahman Architect yang bergerak dibidang jasa yaitu jasa konsultan arsitek dan manajemen, desain interior, dan pemborong / kontraktor pada umumnya. Perusahaan ini beralamat di Grand Royal Regency G3/11, Wage, Taman, Sidoarjo. Pengembangan usaha pada CV Andyrahman Architect dilakukan dengan cara memberikan edukasi pada masyarakat tentang dunia arsitektur seperti program “Padepokan Tcap Toekang” yang setiap bulannya membuat kegiatan workshop atau bedah buku secara gratis. Selain itu pemilik dari perusahaan tersebut sering menerbitkan buku edukasi, seperti buku omah boto, spirit\_47, ngekos, dan lain-lain, yang di dalam kepenulisannya juga bekerja sama dengan perusahaan arsitek lain. Hal

ini membuat CV Andyrahman semakin dikenal banyak orang yang mengakibatkan permintaan jasa semakin meningkat.

Persaingan bisnis yang semakin ketat maka menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan sangat dibutuhkan karena laporan keuangan mempersiapkan informasi-informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja perusahaan, dan laporan arus kas suatu perusahaan yang bermanfaat untuk pemakai dalam menentukan keputusan ekonomi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016), dan menuntut pelaku usaha untuk berasosiasi dengan pihak eksternal perusahaan. Terutama dalam memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan yang akan berkenaan dengan pihak bank/ lembaga moneter lainnya. Pelaku usaha umumnya akan dimintai laporan keuangan oleh pihak tersebut untuk mengukur kelayakan kredit (Rawun & Tumilaar, 2019).

Perusahaan CV Andyrahman Architect termasuk ke dalam salah satu perusahaan tanpa akuntabilitas publik maka pembuatan laporan keuangan yang tepat adalah mengacu pada SAK ETAP. Pada observasi awal yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa perusahaan tersebut sudah mempunyai akuntan yang menangani keuangan perusahaan tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat merefleksikan perlakuan akuntansi pada perusahaan dan menilai sejauh mana SAK ETAP diterapkan pada CV Andyrahman Architect. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu membagikan informasi yang bermanfaat untuk CV. Andyrahman Architect sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan terutama dalam bidang keuangan.

Melihat dari latar belakang permasalahan, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam penyusunan laporan keuangan pada CV Andyrahman Architect. Hal ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam penyusunan laporan keuangan pada CV Andyrahman Architect.

Acuan dari penelitian ini juga tidak terlepas dari peneliti terdahulu agar penelitian ini mempunyai sumber yang kuat dari penelitian sebelumnya, yakni penelitian yang dilakukan oleh Frilisia & Wirajaya (2018) pada perusahaan PT. Aira Nusantara Indah. Hasil penelitiannya adalah PT Aira Nusantara masih sebagian menjalankan SAK ETAP dalam laporan keuangannya. Pencatatan yang dilakukan oleh PT Aira Nusantara diantaranya dengan mengerjakan jurnal khusus yang memuat catatan kas masuk dan kas keluar, catatan penjualan, daftar piutang dan kartu persediaan barang dagangan, itu pun masih belum berjalan efektif dan efisien.

Acuan berikutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Basyarullah (2018) pada Klinik Musik Surabaya. Hasil penelitiannya adalah Laporan keuangan yang dikerjakan oleh Klinik Musik masih belum mengikuti ketentuan SAK ETAP. Beberapa masalah yang membuat laporan keuangan belum sesuai yaitu SDM, pekerjaan terforsir untuk konsumen, pembedaan rekening, dan dokumen pelengkap untuk memantau aktivitas usaha agar laporan keuangan bisa dibuat lebih mudah.

Penelitian yang dilakukan oleh Indawatika (2017) pada Koperasi Intako. Hasil penelitiannya adalah akun yang ada dalam laporan keuangan hampir sesuai dengan SAK ETAP, tetapi masih ada akun yang belum sesuai. .

*Grand Theory* penelitian ini adalah *Entity Theory* (Teori Entitas). Teori ini dikemukakan oleh Paton (1940), yang menjadi fokus dalam teori ini adalah perusahaan harus menjadi sesuatu yang tersendiri dan berbeda dari pihak pemilik dan unit usaha. Unit usaha yang harus menyajikan

informasi, bukan pemilik. Penyajian laporan keuangan dan kerangka dasar penyusunan yang mencatumkan laporan keuangan konvensional merupakan esensi dari teori entitas.

Laporan keuangan bagi Warren, dkk (2017) merupakan laporan yang disiapkan bagi pengguna laporan akuntansi untuk menyediakan informasi, setelah transaksi melalui proses pencatatan dan peringkasan.

SAK ETAP adalah standar akuntansi yang diperuntukkan perusahaan kecil dan menengah, dimaksudkan agar digunakan perusahaan yang tidak memiliki pertanggung jawaban keuangan secara publik. Pengambilan keputusan ekonomi tidak terlepas dari keterlibatan informasi yang disajikan dalam posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu perusahaan, hal ini merupakan misi dari laporan keuangan itu sendiri agar menjadi laporan yang bermanfaat juga diperuntukkan siapapun pihak yang tidak bisa diberikan laporan keuangan secara khusus namun membutuhkan beberapa informasi tertentu dari laporan keuangan. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016)

## METODE

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Subjek pada penelitian ini adalah pemilik CV Andyrahman Architect yaitu Bapak Andy Rahman, bagian keuangan CV Andyrahman Architect yaitu Ibu Rokhayati, dan bagian sekretaris/HRD yaitu Ibu Sofi. Objek pada penelitian ini adalah implementasi SAK ETAP di CV Andyrahman Architect.

Teknik observasi partisipatif, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi merupakan teknik pengambilan data dalam penelitian ini. Sedangkan Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji confirmabilitas. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis studi kasus. Analisis studi kasus merupakan analisis untuk menyelidiki suatu kejadian atau serangkaian kejadian terkait dengan tujuan khusus untuk mendeskripsikan dan menjelaskan suatu fenomena (Berg & Lune, 2016).

## HASIL

### A. Pengakuan Akun – Akun Pada Neraca di CV Andyrahman Architect

#### 1. Kas

SAK ETAP menjelaskan bahwa kas dan setara kas dalam penyajiannya di neraca harus memiliki jumlah yang sama dengan rekonsiliasi jumlah yang terdapat pada laporan arus kas.

Januari – Februari 2021, pencatatan kas CV Andyrahman Architect masih belum terdapat neraca dan masih dicatat dalam catatan arus kas yang sederhana. Hal ini juga disampaikan oleh informan Bu Sofi,

*“...memang sebelumnya saya lihat laporannya itu hanya sekedar nota itu tidak dipedulikan seperti dibuang-buang. Karena saya melihat ini bukan akuntansi yang sebenarnya, kalau seandainya ada pengeluaran atau pemasukan barang bukti itu harus ada. Karena jika, seandainya perusahaan ini sudah besar, kalau memang masih menerapkan seperti ini, ini yang akan menjadi, apa ya, menjadi seperti perusahaan yang tidak memiliki manajemen keuangan yang baik.”*

Maka pengakuan pada bulan ini belum sesuai. Maret 2021, Pencatatan kas perusahaan CV Andyrahman Architect telah dilaporkan dalam neraca. Pengakuan telah sesuai dengan SAK ETAP.

## 2. Piutang

Pada observasi peneliti, CV Andyrahman Architect telah melakukan pencatatan piutang dalam buku manual. Namun jumlah piutang pada bulan Januari – Maret 2021 tidak dicantumkan dalam neraca. Hal ini tidak sesuai dengan ketentuan SAK ETAP yang mewajibkan aset diakui didalam neraca.

## 3. Aset Tetap

Kriteria SAK ETAP diakui dalam neraca pada aset tetap, apabila terdapat pos yang mengalir dari atau ke dalam entitas dan dapat diukur dengan andal dari segi biaya juga memiliki manfaat ekonomi maka perusahaan harus mengakui aset tetap dari biaya perolehan yang didapat.

Pengakuan tanah dan bangunan dengan memisahkan pencatatan aset, walaupun perolehan tanah dan bangunan secara bersamaan.

Pengakuan aset tetap di CV Andyrahman Architect pada bulan Januari – Februari 2021, tidak ditemukan adanya pengakuan aset tetap didalam neraca. Hanya diakui didalam rincian daftar aset tetap. Penyusutan dalam rincian daftar aset tetap sudah terhenti pada tahun 2013. Maret 2021, didalam observasi dan dokumentasi peneliti menemukan bahwa gedung kantor dicatat dalam neraca namun tidak ada pemisahan antara gedung kantor dengan tanah yang dimiliki. Pengakuan aset tetap masih belum mengikuti ketentuan SAK ETAP.

## 4. Kewajiban

Pengakuan kewajiban dalam SAK ETAP dalam neraca apabila terdapat tujuan menyelesaikan kewajiban saat ini yang didapat karena adanya penggunaan sumber daya yang mempunyai keuntungan ekonomi dan jumlah yang harus diselesaikan bisa diperkirakan dengan andal.

Pengakuan kewajiban pada bulan Januari – Februari, CV Andyrahman Architect tidak mengakui hutang ke dalam neraca. Artinya pengakuan kewajiban pada bulan ini masih belum mengikuti ketentuan SAK ETAP. Maret 2021, CV Andyrahman Architect telah melakukan pencatatan semua hutang ke dalam neraca. Pengakuan kewajiban telah sesuai dengan SAK ETAP.

## 5. Ekuitas

Pengakuan modal berdasarkan SAK ETAP yang dapat dinyatakan dalam neraca yaitu modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal yang disetor.

Januari – Februari 2021, berdasarkan data dokumentasi dan data observasi, tidak ada pengakuan modal kedalam neraca, namun sudah tercatat dalam dokumen akta perusahaan, seperti yang dituturkan oleh Bu Rokhayati dalam wawancara,

*“Sudah ada, 75% itu pimpinan saya dan 25% komanditeranya sudah ada sendiri”*

hanya saja belum tercatat dalam neraca, maka pengakuan modal perusahaan CV Andyrahman Architect pada bulan Januari – Februari 2021 masih belum sesuai dengan SAK ETAP.

Maret 2021, berdasarkan data dokumentasi, CV Andyrahman Architect sudah memasukkan modal ke dalam neraca. Maka pengakuan modal di perusahaan CV Andyrahman Architect pada bulan Maret 2021 sudah sesuai dengan SAK ETAP.

## B. Pengukuran Akun – Akun Pada Neraca di CV Andyrahman Architect

### 1. Kas

SAK ETAP paragraf 2.31 menjelaskan bahwa dasar pengukuran umum adalah biaya historis dan nilai wajar. Pengukuran kas bulan Januari – Februari 2021 masih belum mengikuti ketentuan SAK ETAP meskipun dilihat dari pernyataan kalimat SAK ETAP telah sesuai, namun karena tidak ada neraca maka pengukuran kas masih belum mengikuti ketentuan SAK ETAP.

Maret 2021, Perusahaan sudah terdapat laporan neraca. pengukuran kas dalam perusahaan CV Andyrahman Architect sudah memenuhi standar SAK ETAP yang menetapkan bahwa jumlah yang diterima / dibayarkan sesuai nilai wajar.

### 2. Piutang

CV Andyrahman Architect telah mencatat piutang ke dalam catatan piutang. Namun masih belum mencatat ke dalam laporan keuangan. Hal ini menunjukkan ketidaksesuaian antara pengukuran didalam SAK ETAP dengan laporan keuangan CV Andyrahman Architect.

### 3. Aset Tetap

Pengukuran aset tetap dalam perusahaan CV Andyrahman Architect menetapkan dengan harga beli. Hal ini didasarkan pada wawancara dengan Bu Rokhayati, beliau menyampaikan

*“Untuk laporan inventaris itu sudah ada sejak saya disini jadi saya tinggal menambahkan atau memperbaharui inventaris kantor yang terbaru. Jadi ada komputer baru kita tinggal merevisi itu tanggal dan tahun pembelian dan tinggal menambahkan saja”*

Peneliti telah melakukan observasi dan melihat hasil dokumentasi bahwa aset tetap telah tercatat dalam daftar rincian aset tetap. Namun, tidak tercatat dalam neraca. Maka pengukuran aset tetap masih belum mengikuti ketentuan SAK ETAP karena tidak tercantum dalam neraca.

### 4. Kewajiban

Pengukuran kewajiban yang dilakukan oleh CV Andyrahman architect berdasarkan observasi dan dokumentasi adalah dengan sejumlah uang tunai yang diterima atau sebesar nilai suatu aset yang bukan uang tunai. Bu Rokhayati juga menjelaskan dalam wawancara,

*“...Sebelum membeli kan pasti mereka memberi sejumlah besarnya nominalnya harga. Ketentuannya ya harga yang diberikan itu. Utangnya ya itu tadi. Pembelian harga computer 20 juta ya utangnya 20 juta...”*

Apabila terjadi kewajiban sebagai penukarnya maka SAK ETAP mengharuskan mencatat kewajiban sebesar kas atau setara kas yang diperoleh atau sebesar nilai wajar dari aset non-kas yang diperoleh.

Januari – Februari 2021, perusahaan hanya mencatat pada catatan hutang namun tidak mencatatnya ke dalam neraca. Maka pengukuran yang dilakukan perusahaan CV Andyrahman Architect masih belum mengikuti ketentuan SAK ETAP.

Maret 2021, laporan neraca sudah dibuat oleh perusahaan, sudah terdapat akun kewajiban didalamnya. Melihat ketentuan SAK ETAP, pengukuran yang dilakukan oleh CV Andyrahman Architect sudah sesuai dengan pedoman SAK ETAP.

#### 5. Ekuitas

SAK ETAP menjelaskan bahwa ekuitas adalah hak sisa atas aset entitas setelah dikurangi semua kewajiban. Bulan Januari – Februari 2021 perusahaan belum mencatat modal ke dalam laporan keuangan. Namun sudah tercatat di akta perusahaan sehingga pengukuran modal belum sesuai dengan SAK ETAP.

Maret 2021, perusahaan CV Andyrahman Architect telah membuat neraca dan mengukur modal dengan cara yang sesuai dengan ketentuan SAK ETAP.

Peneliti menemukan perbedaan dalam wawancara berikutnya yang menyatakan,

*“Untuk modal itu, ini kan CV jadi modal itu. Sekarang gak ada campuran sama komanditernya. Jadi murni pemilik perusahaan”*

SAK ETAP menjelaskan antara modal persero aktif dan persero komanditer harus dipisahkan dari modal suatu persekutuan CV. CV Andyrahman Architect hanya mempunyai 1 pemilik modal sebagai persero aktif yaitu direktur perusahaan, Bapak Andy.

#### C. Penyajian Neraca di CV Andyrahman Architect

SAK ETAP menjelaskan bahwa laporan keuangan menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Penyajian wajar harus dilakukan secara jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan keadaan lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, kewajiban, penghasilan dan beban.

Januari – Februari 2021, berdasarkan hasil analisis pada pengungkapan akun-akun dalam neraca, penyajian CV Andyrahman Architect masih belum memenuhi kriteria SAK ETAP.

Maret 2021, perusahaan perlahan sudah berusaha mulai menerapkan SAK ETAP. Pada bulan ini, perusahaan sudah membuat neraca, namun masih ada pengungkapan yang belum mengikuti kriteria SAK ETAP, yaitu piutang dan aset tetap. Aset tetap yang tertera pada neraca merupakan dari pembelian kursi baru. Aset tetap lainnya masih belum tercantum. Sehingga, penyajian neraca pada CV Andyrahman Architect masih belum memenuhi kriteria SAK ETAP.

#### D. Pengakuan Akun – Akun Laba Rugi di CV Andyrahman Architect

##### 1. Pendapatan

Ketentuan diakuinya akun pendapatan berdasarkan SAK ETAP, apabila terdapat peningkatan manfaat ekonomi di masa depan yang dapat meningkatkan aset atau pengurangan

kewajiban telah terjadi dan bisa diukur secara andal maka pendapatan diakui dalam laporan laba rugi

Januari – Februari 2021, CV Andyrahman Architect masih belum mencatat pendapatan pada laporan laba rugi. Data dokumentasi yang didapat oleh peneliti, perusahaan pada bulan Januari – Februari 2021 hanya mencatat pada catatan arus kas sederhana. Maka dengan hal ini, pengakuan pendapatan pada bulan Januari – Februari 2021 pada CV Andyrahman Architect masih belum mengikuti ketentuan SAK ETAP.

Maret 2021, berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti perusahaan sudah mulai mengerjakan laporan laba rugi. Pendapatan sudah terdapat pada laporan laba rugi. Pengakuan pendapatan pada bulan Maret 2021 sudah mengikuti ketentuan SAK ETAP.

## 2. Beban

SAK ETAP mensyaratkan bahwa apabila pengurangan manfaat ekonomi masa depan yang berhubungan dengan pengurangan aset atau kenaikan kewajiban telah terjadi dan bisa diukur secara andal maka beban diakui dalam laporan laba rugi.

Januari – Februari 2021, CV Andyrahman Architect belum membuat laporan laba rugi. Hal ini didasarkan dari data dokumentasi yang peneliti peroleh. Pengakuan pendapatan pada bulan tersebut masih belum mengikuti ketentuan SAK ETAP.

Maret 2021, CV Andyrahman Architect telah membuat laporan laba rugi. Akun beban telah dimasukkan kedalam laporan laba rugi. Pengakuan pendapatan pada bulan Maret 2021 telah sesuai dengan ketentuan SAK ETAP.

## E. Pengukuran Akun – Akun Laba Rugi di CV Andyrahman Architect

### 1. Pendapatan

Januari – Maret 2021, Pengukuran pendapatan yang dilakukan CV Andyrahman Architect adalah dengan cara mengukur berdasarkan Surat Perintah Kerja yang telah disepakati oleh *client* dengan perusahaan. Hal ini disampaikan oleh Bu Rokhayati dalam wawancara,

*“Iya, biasanya klien itu transfer bukti transfernya itu pasti dishare ke wakil direktur atau pimpinan, pimpinan dishare ke bagian tim officier. Tim officier sendiri itu terdiri dari saya, wakil direktur, dan pimpinan. Jadi fair gitu jadi tidak ada pendapatan yang tidak disampaikan jadi sesuai dengan SPK yang sudah ditanda tangani dengan klien”*

Ketentuan pengukuran dalam SAK ETAP menjelaskan pengukuran pendapatan berdasarkan pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Tidak boleh memasukkan jumlah potongan pembelian, harus memasukkan sejumlah nilai bruto. Tidak boleh mencampurkan dengan jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga, seperti pajak penjualan pajak atas barang dan jasa, dan pajak pertambahan nilai.

CV Andyrahman Architect tidak memisahkan antara jumlah pendapatan bruto dengan nilai yang menjadi bagian pihak ketiga, yaitu pajak penjualan. Bu Rokhayati mengatakan bahwa nilai pendapatan berdasarkan nilai surat perintah kerja yang telah disepakati dan setiap proyek yang dikerjakan selalu dikenakan PPN. Bu Rokhayati menyampaikan dalam wawancara,

*“...PPN itu ada kalau misalkan kita ada proyek yang memang dia harus ada PPNnya...”*

Pengukuran pendapatan CV Andyrahman Architect masih belum mengikuti ketentuan SAK ETAP, karena pendapatan dalam SAK ETAP diukur dengan cara tidak mencampur adukkan antara pendapatan bruto dengan pajak penjualan.

## 2. Beban

Januari – Februari 2021, CV Andyrahman Architect mengukur beban dengan kesesuaian antara besaran nominal kas yang dikeluarkan untuk beban. Bu Rokhayati menyampaikan dalam wawancara,

*“Saat ada pengeluaran dan bukti transfernya harus disampaikan ke pimpinan”*

Pernyataan Bu Rokhayati menjelaskan bahwa beban diukur sesuai dengan bukti transaksi yang ada.

Dasar pengukuran umum menurut SAK ETAP adalah biaya historis dan nilai yang wajar. Biaya historis adalah semua uang atau setara uang yang dibayarkan atau nilai yang wajar dari pembayaran yang dilakukan.

Pengukuran yang dilakukan oleh CV Andyrahman Architect, jika dilihat dari kalimat SAK ETAP sesuai, namun jika dilihat dari laporan keuangan yang masih hanya dicatat sebatas masuk keluar uang maka pengukuran bulan Januari – Februari 2021 masih belum sesuai.

Maret 2021, perusahaan sudah mulai membuat laporan laba rugi. Pengukuran beban pada perusahaan CV Andyrahman architect pada bulan ini telah mengikuti ketentuan dengan SAK ETAP yang dimana biaya diukur sesuai dengan jumlah kas yang dibayarkan.

## F. Penyajian Laba Rugi di CV Andyrahman Architect

Januari – Februari 2021, CV Andyrahman Architect tidak membuat laporan laba rugi. Hanya mencatat transaksi sebatas keluar masuk uang. Hal ini juga disampaikan Bu Sofi dalam wawancara,

*“...Jadi saya waktu datang kesini meminta ke Pak Andy untuk membantu beliau menyusun SOP keuangan. Karena yang saya lihat masih amburadul ya. Saya susun sesuai dengan ilmu yang pernah saya dapatkan ketika dibangku kuliah dulu, bagaimana menyusun laporan keuangan yang harus ada neraca, yang harus laba rugi, jurnal umum dan kas-kasnya”*

wawancara dengan Bu Sofi menjelaskan bahwa sebelumnya pencatatan laporan laba rugi masih belum tertata rapi.

Penyajian laporan laba rugi dalam SAK ETAP mensyaratkan entitas untuk menyajikan laporan laba rugi untuk suatu periode yang merupakan kinerja keuangannya selama periode tersebut.

Penyajian laporan laba rugi bulan Januari – Februari 2021 di perusahaan CV Andyrahman Architect masih belum mengikuti ketentuan SAK ETAP karena perusahaan belum menyajikan laporan laba rugi.

Maret 2021, CV Andyrahman Architect melakukan perbaikan sistem keuangan. Laporan laba rugi sudah mulai dibuat oleh bagian keuangan. Penyajian dalam laporan laba rugi telah mengikuti ketentuan SAK ETAP.

## KESIMPULAN

Implementasi SAK ETAP dalam neraca di perusahaan CV Andyrahman Architect sebagian besar sudah sesuai dengan SAK ETAP, hanya beberapa akun yang masih belum sesuai yaitu akun piutang dan aset tetap. Implementasi SAK ETAP dalam laporan laba rugi di perusahaan CV Andyrahman Architect sebagian sudah sesuai, namun pada akun pendapatan masih belum sesuai.

## IMPLIKASI

Implikasi dari penerapan SAK ETAP dengan perusahaan CV Andyrahman Architect, perusahaan harus memisahkan pertanggung jawaban antara pemilik dengan unit usaha. Mengimplementasikan SAK ETAP dalam pembuatan laporan keuangan merupakan hal yang dapat membantu dalam proses pertanggung jawaban. Jika perusahaan ingin mendapatkan bantuan kredit / tambahan modal dari investor maka perusahaan harus membuat pertanggung jawaban laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

## KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu peneliti hanya meneliti laporan neraca dan laba rugi. Sementara itu, dalam SAK ETAP masih ada laporan keuangan yang lain, yaitu laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Armitage, H. M., Webb, A., & Glynn, J. (2016). The Use of Management Accounting Techniques by Small and Medium-Sized Enterprises: A Field Study of Canadian and Australian Practice. *Accounting Perspectives*. <https://doi.org/10.1111/1911-3838.12089>
- Basyarullah, R. (2018). *Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Pada Klinik Musik Surabaya Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. [digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id)
- Berg, B. L., & Lune, H. (2016). *Methods for the Social Sciences*. In *Pearson*.
- Frilisia, F., & Wirajaya, I. G. A. (2018). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT. Aira Nusantara Indah. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i01.p30>
- Hani, S. (2017). Persepsi Pelaku UKM Terhadap Penyelenggaraan Laporan Keuangan. *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/5cdy4>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indawatika, F. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Koperasi Intako Dan Respon Pihak Eksternal. *Journal of Accounting Science*, 1(1). <https://doi.org/10.21070/jas.v1i1.788>
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam

- Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472>
- Sembiring, Y., & Elisabeth, D. M. (2018). Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal Manajemen Vol. 4, No. 2 (89-101)*.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., & Yusuf, A. A. (2017). Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia (Edisi 4). In *Salemba Empat*.
- Yulianto, O., Mardiana, & Indrawati, A. (2020). *Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Penyajian Laporan Keuangan Pt . Indo Tools Sejahtera*.